



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menentukan jenis penelitian sebelum terjun ke lapangan adalah sangat signifikan, sebab jenis penelitian merupakan payung yang akan digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh karenanya penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan riset.¹

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yang mana penelitian ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan

¹Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian* (Hand Out, Fakultas Syari'ah UIN Malang, t.t),t.h.

data dari informan yang telah ditentukan.² Dalam penelitian ini, penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dimana obyek yang diteliti yaitu ibu tiri yang berada di Kelurahan Dampit Kabupaten Malang untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pembahasan yang dibahas yakni mengenai "Pola Relasi Anak dengan Ibu Tiri dan Implikasinya Terhadap Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah" (Studi di Kelurahan Dampit Kabupaten Malang).

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara mengadakan penelitian.³ Sedangkan berdasarkan masalah yang dipelajari jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang mana pengkajian selanjutnya dalam penelitian ini adalah merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴ Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif ini digunakan karena data-data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan.

Dalam hal ini peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dan otentik yang dikarenakan peneliti bertemu atau berhadapan langsung dengan informan sehingga bisa langsung mewawancarai dan berdialog dengan

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 26.

³ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), 23.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Cet.XXI; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

informan. Peneliti juga mendeskripsikan tentang objek yang diteliti secara sistematis dan mencatat semua hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti yaitu "Pola Relasi Anak dengan Ibu Tiri dan Implikasinya Terhadap Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah" (Studi di Kelurahan Dampit Kabupaten Malang).

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵ Berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber data diklasifikasikan menjadi:

1. Sumber data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁶ Yaitu informan atau keterangan yang diperoleh langsung dari orang-orang atau sumber pertama, maka sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Ibu tiri: Sukemi, Titik Hariyani, Rohmah, Satumi dan Sumiati.
 - b. Anak tiri: Ana Susanti, Binga, Arif, Hariani dan Galuh.
2. Sumber data sekunder, yaitu diperoleh dari berbagai hasil penelitian, karya ilmiah, dan dokumen yang berkaitan langsung dengan penelitian. Misalnya: Buku-buku, jurnal, laporan penelitian terdahulu, internet, artikel ilmiah, bahan seminar, lokakarya dan sebagainya.⁷ Seperti buku panduan metodologi penelitian, dan buku-buku yang berkaitan dengan keluarga dan

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Cet. ke- XI. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), 114.

⁶Marzuki, *Metodologi Riset*. Cet. ke tujuh. (Yogyakarta: PT. Prasetia Widia Pratama, 2000), 55.

⁷Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syari'ah UIN MALIKI Malang* (Malang: t.p., 2011), 23-24.

keluarga sakinah. Buku yang digunakan yaitu: (Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender. Mufidah Ch. 2008); (Kiat Menuju Keluarga Sakinah. Muhammad Shalih Al-Munajjid. 2007); (Indahnya Keluarga Sakinah. Umay M. Dja'far Shiddieq. 2004); (Metodologi Research. Sutrisno Hadi. 1999); (Proposal Penelitian Diperguruan Tinggi. Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah. 2000); (Metode Research. (Penelitian Ilmiah) S. Nasution. 2006); dan lain sebagainya.

3. Sumber data tersier (bahan hukum penunjang), pada dasarnya mencakup bahan-bahan yang memberikan petunjuk atau memberi penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.⁸ Seperti: Kamus, al-Qur'an, hadis, majalah dan sebagainya.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, ditempuh dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Metode observasi, dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Mengadakan observasi yaitu melukiskannya dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya.⁹ Oleh sebab itu, metode observasi hanya tepat untuk mengetahui obyek secara langsung karena observasi merupakan teknik pengumpulan data secara sistematis

⁸Tim Penyusun, *Pedoman*, 24.

⁹S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah) cet. 8.* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 106.

terhadap obyek (fenomena) yang dapat diamati.¹⁰ Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya. Sejauh ini, peneliti melakukan observasi untuk memperoleh validitas terkait dengan ibu atau anak tiri. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap sebagian keluarga yang menyangkut status ibu tiri dan anak tiri yang berada di Kelurahan Dampit Kabupaten Malang.

2. Metode wawancara/Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal untuk memperoleh informasi dari informan. Salah satu usaha yang harus dijalankan pewawancara/interviwer adalah mencatat hasil “probing” yakni mengorek keterangan yang diperlukan dari informan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon.¹¹ Hubungan antara interviwer dan informan bersifat sementara, yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Dalam hal ini mula-mula interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut.¹² Jenis wawancara semi terstruktur ini digunakan oleh peneliti agar jawaban yang diperoleh bisa

¹⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. Jilid :I. (Yogyakarta: Andi Offset, 1999), 16.

¹¹S. Nasution, *Metode*, 113.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 231-232.

meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa orang yang berstatus ibu tiri dan anak tiri yang berada di Kelurahan Dampit Kabupaten Malang.

3. Metode Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger dan sebagainya.¹³ Sedangkan dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data, baik yang berasal dari Kelurahan Dampit Kecamatan Dampit Kabupaten Malang, maupun artikel-artikel yang terkait dengan topik penelitian ini.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dimulai dengan editing, klasifikasi, verifikasi, analisis, dan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a) Editing/edit

Editing adalah kegiatan memeriksa data yang terkumpul atau menyempurnakannya dengan jalan melakukan pengumpulan data ulangan ke sumber-sumber data bersangkutan.¹⁴ Dalam hal ini peneliti membaca kembali data dari hasil buku-buku yang dijadikan rujukan dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, sehingga dalam proses ini diharapkan kekurangan atau kelebihan data akan ditemukan.

b) Classifying/klasifikasi

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 236-237.

¹⁴Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995), 33.

Proses selanjutnya adalah klasifikasi (pengelompokan). Classifying adalah menyusun dan mensistematisasikan data-data yang diperoleh dari para informan ke dalam pola tertentu guna mempermudah pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data-data yang diperoleh diklarifikasikan berdasarkan kategori tertentu, yaitu berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah.¹⁵ Dalam konteks ini peneliti mengelompokkan data pada dua hal yaitu hasil temuan saat wawancara kepada para sebagian keluarga yang menyanggah status ibu atau anak tiri dan hasil temuan yang terdapat dalam buku-buku yang sesuai dengan tujuan peneliti sebagai hasil riset untuk menunjang penelitian ini.

c) Verifying/verifikasi

Verifikasi adalah dikonfirmasi dengan sejumlah pertanyaan agar data yang dihasilkan diketahui dengan jelas sumbernya. Hal ini sangat penting dilakukan untuk menjawab pertanyaan peneliti.¹⁶ Untuk mengetahui hal ini peneliti mengambil rujukan dari buku atau bahan dokumenter lain.

d) Analysing/analisis

Proses yang terpenting dalam penelitian kualitatif yang harus selalu disandingkan dengan upaya interpretatif. Analisis adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 104.

¹⁶Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian Diperguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), 84-85.

terinterpretasi. Interpretasi pada dasarnya merupakan penarikan kesimpulan dan analisis.¹⁷

Setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan konklusi. Adapun metode analisis pembahasan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yang dilakukan dengan pengumpulan data primer dan sekunder, yaitu dengan mendiskripsikan tentang pola relasi anak dengan ibu tiri dan implikasinya pada upaya mewujudkan keluarga sakinah. Data-data tersebut kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

Tujuan analisis di dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, serta tersusun dan lebih berarti. Proses analisis merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan perihal rumusan-rumusan dan pelajaran-pelataran atau hal-hal yang diperoleh dalam proyek penelitian.¹⁸

e) Concluding/kesimpulan

Langkah yang terakhir dari pengolahan data ini yaitu concluding. Concluding merupakan pengambilan kesimpulan dari suatu proses penulisan yang menghasilkan suatu jawaban.¹⁹ Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dengan cara menganalisis data secara komprehensif serta menghubungkan makna data dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan proporsional agar dari

¹⁷Masri Singaribun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1989), 263.

¹⁸Marzuki, *Metode*, 87.

¹⁹Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal*, 89.

kesimpulan ini memberikan pemahaman yang jelas terkait dengan penelitian ini.

